



Sosialisasi P4gn Mobile Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Oleh Badan Narkotika Nasional Kota Mataram

Susilo Bambang A^{1*}, Dion Saputra^{2*}, Muhammad Aprian Jaelani^{3*}

Administrasi publik, Universitas Muhammadiyah mataram , Kota mataram , Indonesia

Email: susiloyooo322@gmail.com^{1*} dhionmungil@gmail.com^{2*}
aprian.jaelani@ummat.ac.id^{3*}

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 2026-05-31
Revised : 2026-06-03
Accepted : 2026-06-07
Online : 2026-06-07

Kata kunci:

P4GN Mobile;
Sosialisasi;
Pencegahan Narkoba;
BNN Kota Mataram;
Pengabdian Masyarakat;

Keyword:

P4GN Mobile;
Socialization;
Drug Prevention;
BNN Mataram City;
Community Service;

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Mataram. Kegiatan dilaksanakan melalui program P4GN Mobile dengan sasaran pelajar, mahasiswa, organisasi kepemudaan, dan masyarakat umum. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi kegiatan. Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan tatap muka, diskusi interaktif, pembagian media edukatif, pemutaran video kampanye anti narkoba, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai jenis, bahaya, dan dampak penyalahgunaan narkoba serta berbagai langkah pencegahannya. Peserta juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Dampak kegiatan terlihat dari meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan bebas narkoba serta tumbuhnya komitmen masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program P4GN secara berkelanjutan.

Abstract

This community service activity aimed to improve public knowledge, understanding, and awareness regarding the dangers of drug abuse while encouraging community participation in supporting the Prevention and Eradication of Drug Abuse and Illicit Trafficking (P4GN) program implemented by the National Narcotics Agency of Mataram City. The activity was carried out through the P4GN Mobile program targeting students, youth organizations, and the general public. The implementation method consisted of preparation, socialization, and evaluation stages. The socialization activities were conducted through face-to-face counseling, interactive discussions, distribution of educational materials, anti-drug campaign videos, and the utilization of social media as an information dissemination platform. The results showed that participants gained a better understanding of the types, dangers, and impacts of drug abuse as well as preventive measures against drug-related problems. Participants also demonstrated active involvement and enthusiasm throughout the activity. The impact of the program was reflected in increased public awareness of creating a healthy, safe, and drug-free environment, as well as a stronger commitment to supporting the sustainability of the P4GN program.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkotika hingga saat ini masih menjadi salah satu permasalahan sosial yang memerlukan perhatian serius karena berdampak negatif terhadap kesehatan, kehidupan sosial, serta kualitas sumber daya manusia. Kelompok remaja dan usia produktif merupakan kelompok yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap penyalahgunaan narkotika akibat tingginya rasa ingin tahu, pengaruh lingkungan pergaulan, serta lemahnya kontrol sosial dalam masyarakat. Kondisi tersebut menjadikan upaya pencegahan sebagai langkah strategis yang perlu dilakukan untuk menekan angka penyalahgunaan narkotika di berbagai wilayah (**Abdul Rahman Binda et al., 2024**). Perkembangan teknologi informasi dan perubahan pola interaksi sosial masyarakat turut menghadirkan tantangan baru dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika. Peredaran narkotika saat ini tidak hanya dilakukan melalui transaksi secara langsung, tetapi juga memanfaatkan media digital yang mempermudah proses penyebaran informasi maupun transaksi ilegal. Di sisi lain, masih terdapat sebagian masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan kesadaran yang relatif rendah mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika sehingga diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif, sistematis, dan berkelanjutan (**Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024**).

Kota Mataram sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, dan aktivitas ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika apabila tidak diimbangi dengan langkah-langkah pencegahan yang efektif. Oleh karena itu, keterlibatan pemerintah, lembaga terkait, serta masyarakat menjadi faktor penting dalam membangun lingkungan sosial yang mendukung upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika secara berkelanjutan (**Raehan et al., 2024**). Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkotika adalah melalui kegiatan sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara langsung memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara penyuluh dan peserta, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik. Selain itu, sosialisasi juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan terbebas dari penyalahgunaan narkotika (**S. Hidayat & Saepudin, 2024**).

Urgensi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didasarkan pada pentingnya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sebagai bentuk pencegahan dini terhadap penyalahgunaan narkotika. Berbagai program edukasi yang dilakukan melalui penyuluhan dan sosialisasi terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai jenis-jenis narkotika, dampak yang ditimbulkan, serta berbagai langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan risiko penyalahgunaan narkotika di lingkungan Masyarakat (**Nurul et al., 2025**). Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika serta memperkuat peran masyarakat dalam mendukung program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mewujudkan lingkungan sosial yang sehat, aman, dan terbebas dari penyalahgunaan narkotika (**Abdul Rahman Binda et al., 2024**).

Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui sosialisasi P4GN dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan, diskusi interaktif, penyampaian materi edukatif, serta pemberian informasi mengenai upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika. Melalui pendekatan tersebut, masyarakat diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai bahaya narkotika, tetapi juga memiliki kesadaran dan kemampuan untuk berperan aktif dalam mendukung upaya

pengecanaan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitar sehingga tercipta lingkungan masyarakat yang sehat, aman, dan bebas dari narkoba

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan fokus pelaksanaan pada lingkungan pendidikan dan masyarakat yang menjadi sasaran program sosialisasi P4GN Mobile oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram. Sasaran kegiatan meliputi pelajar, mahasiswa, organisasi kepemudaan, serta masyarakat umum yang dinilai rentan terhadap pengaruh penyalahgunaan narkoba. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak BNN Kota Mataram, penentuan lokasi kegiatan, penyusunan materi sosialisasi, serta persiapan media edukasi yang digunakan dalam kegiatan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan sosialisasi P4GN Mobile yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat melalui penyuluhan mengenai bahaya narkoba, jenis-jenis narkotika, dampak penyalahgunaan narkoba, serta upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika di lingkungan masyarakat.

Metode sosialisasi dan pendampingan dilakukan melalui penyuluhan tatap muka, diskusi interaktif, pembagian brosur edukatif, pemutaran video kampanye anti narkoba, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan pendampingan juga dilakukan melalui pemberian edukasi dan motivasi kepada peserta agar mampu meningkatkan kesadaran serta partisipasi aktif dalam mendukung program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Tahap terakhir yaitu evaluasi kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respons masyarakat terhadap pelaksanaan sosialisasi. Evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama peserta, tanya jawab, serta penilaian terhadap antusiasme dan partisipasi masyarakat selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta pentingnya menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi sosialisasi P4GN Mobile yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Mataram merupakan salah satu bentuk upaya preventif dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram. Pelaksanaan program P4GN Mobile dilakukan melalui pendekatan langsung kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan penyuluhan di sekolah, perguruan tinggi, lingkungan masyarakat, instansi pemerintah, hingga pusat keramaian. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Pendekatan sosialisasi secara langsung dinilai cukup efektif karena memungkinkan terjadinya interaksi tatap muka antara penyuluh dan masyarakat, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik oleh peserta kegiatan (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024).

Gabar Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi P4GN Mobile

<p>Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi P4GN Mobile Oleh Narasumber</p>	
<p>Gambar 2. Sesi Diskusi Dan Tanya Jawab Dengan Peserta Kegiatan</p>	
<p>Gambar 3. Foto Bersama Peserta Setelah Pelaksanaan Sosialisasi</p>	

Pelaksanaan sosialisasi P4GN Mobile dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode komunikasi yang disesuaikan dengan kondisi serta karakteristik masyarakat sasaran. Dalam pelaksanaan kegiatan, BNN Kota Mataram menggunakan berbagai metode komunikasi yang meliputi penyuluhan tatap muka, diskusi interaktif, pembagian brosur, pemasangan media kampanye, pemutaran video edukatif, dan pemanfaatan media digital. Variasi metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat sehingga proses penyampaian materi tidak menimbulkan kejenuhan bagi peserta sosialisasi. Selain itu, penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok dimanfaatkan untuk menjangkau kalangan generasi muda yang aktif menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Strategi komunikasi berbasis digital tersebut dinilai efektif dalam memperluas penyebaran informasi sekaligus

meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba (Yusuf et al., 2024).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi P4GN Mobile memperoleh respons positif dari masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, baik di lingkungan pendidikan maupun di kalangan masyarakat umum. Masyarakat menilai bahwa kegiatan sosialisasi tersebut memberikan manfaat yang signifikan karena mampu meningkatkan pengetahuan mengenai jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba, serta upaya-upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba. Selain itu, masyarakat juga menjadi lebih memahami pentingnya menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan terbebas dari pengaruh narkoba. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program sosialisasi yang dilaksanakan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam mendukung upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba (Apriani et al., 2024).

Dalam pelaksanaan program P4GN Mobile, Badan Narkotika Nasional Kota Mataram turut melibatkan berbagai pihak guna meningkatkan efektivitas kegiatan sosialisasi. Keterlibatan pihak sekolah, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kepemudaan, serta komunitas lokal menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan program sosialisasi yang dilaksanakan. Kolaborasi tersebut dilakukan agar penyampaian informasi mengenai bahaya narkoba dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan berlangsung secara berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan tokoh masyarakat dan tokoh agama dinilai mampu meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pesan-pesan yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi. Melalui kerja sama lintas sektor tersebut, pelaksanaan program P4GN Mobile dapat berjalan lebih optimal serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba (Dinansi et al., 2025).

Meskipun strategi sosialisasi P4GN Mobile telah dilaksanakan dengan cukup baik, hasil kegiatan menunjukkan adanya beberapa kendala dalam proses implementasinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Badan Narkotika Nasional Kota Mataram, hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, minimnya anggaran operasional, serta terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan sosialisasi. Selain itu, masih terdapat sebagian masyarakat yang memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga partisipasinya dalam kegiatan sosialisasi masih kurang optimal. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi BNN Kota Mataram dalam melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba secara maksimal.

Selain faktor internal, perkembangan modus peredaran narkoba yang semakin kompleks juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan program P4GN Mobile. Peredaran narkoba saat ini tidak lagi dilakukan hanya melalui interaksi secara langsung, tetapi juga memanfaatkan media digital dan jaringan komunikasi modern sehingga upaya pencegahan menjadi semakin sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu, Badan Narkotika Nasional Kota Mataram perlu mengembangkan inovasi strategi sosialisasi yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan pola interaksi masyarakat modern. Dalam konteks tersebut, penguatan literasi digital mengenai bahaya narkoba dinilai penting agar masyarakat mampu memahami berbagai bentuk ancaman penyalahgunaan narkoba yang terus berkembang di era digital.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa strategi sosialisasi P4GN Mobile memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Program sosialisasi yang dilaksanakan secara langsung kepada masyarakat dinilai lebih efektif dibandingkan dengan metode penyampaian informasi secara konvensional karena

memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya serta berdiskusi secara aktif mengenai permasalahan narkoba yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Dalam perspektif komunikasi publik, efektivitas komunikasi dipengaruhi oleh kemampuan komunikator dalam menyampaikan pesan yang sesuai dengan karakteristik audiens yang menjadi sasaran. Oleh sebab itu, pendekatan mobile melalui kegiatan sosialisasi secara langsung di tengah masyarakat menjadi strategi yang relevan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya narkoba (R. Hidayat et al., 2026).

Meskipun demikian, efektivitas program sosialisasi P4GN Mobile masih dipengaruhi oleh berbagai faktor penghambat, seperti keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, serta rendahnya tingkat partisipasi sebagian masyarakat. Keterbatasan sumber daya tersebut menyebabkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara optimal. Selain itu, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba mengakibatkan program sosialisasi belum sepenuhnya berjalan secara efektif. Dalam perspektif implementasi kebijakan publik, keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti ketersediaan sumber daya, efektivitas komunikasi, serta dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan yang diterapkan (Dinansi et al., 2025).

Perkembangan teknologi informasi serta pola peredaran narkoba yang semakin kompleks menjadi tantangan tersendiri dalam implementasi strategi sosialisasi P4GN Mobile. Peredaran narkoba pada saat ini tidak lagi dilakukan hanya melalui interaksi secara langsung, tetapi juga memanfaatkan media digital dan jaringan komunikasi modern sebagai sarana distribusi. Kondisi tersebut menuntut Badan Narkotika Nasional Kota Mataram untuk terus melakukan inovasi strategi komunikasi yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman dan dinamika masyarakat modern. Dalam konteks tersebut, penguatan edukasi digital serta peningkatan literasi masyarakat mengenai ancaman narkoba di media sosial menjadi langkah penting dalam mendukung efektivitas program pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa strategi sosialisasi P4GN Mobile yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Mataram telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Meskipun demikian, diperlukan penguatan kerja sama lintas sektor, peningkatan kualitas sumber daya, serta pengembangan inovasi strategi komunikasi agar pelaksanaan program P4GN dapat berlangsung secara lebih optimal dan berkelanjutan. Melalui pengembangan strategi sosialisasi yang lebih efektif, diharapkan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram dapat dilaksanakan secara maksimal sehingga mampu mewujudkan lingkungan masyarakat yang sehat dan terbebas dari penyalahgunaan narkoba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa strategi sosialisasi P4GN Mobile yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Mataram telah berjalan dengan cukup efektif dalam mendukung upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di tengah masyarakat. Implementasi program dilakukan melalui pendekatan langsung kepada masyarakat dengan memanfaatkan berbagai metode komunikasi, seperti penyuluhan tatap muka, diskusi interaktif, media kampanye, serta penggunaan media digital sebagai sarana penyebaran informasi. Strategi tersebut dinilai mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat

terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Selain itu, keterlibatan berbagai elemen masyarakat, seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, organisasi kepemudaan, dan lembaga pendidikan, turut memberikan kontribusi dalam memperkuat efektivitas pelaksanaan program sosialisasi P4GN Mobile di Kota Mataram.

Meskipun demikian, implementasi strategi sosialisasi P4GN Mobile masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya keterbatasan sumber daya manusia, minimnya anggaran operasional, serta rendahnya tingkat kesadaran sebagian masyarakat terhadap bahaya narkoba. Di samping itu, perkembangan teknologi informasi dan pola peredaran narkoba yang semakin kompleks menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan program pencegahan. Oleh sebab itu, diperlukan penguatan kerja sama lintas sektor, peningkatan kualitas sumber daya, serta pengembangan inovasi strategi komunikasi yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik masyarakat modern. Dengan adanya pengembangan strategi sosialisasi yang lebih efektif dan berkelanjutan, diharapkan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram dapat dilaksanakan secara optimal sehingga mampu mewujudkan lingkungan masyarakat yang sehat dan terbebas dari penyalahgunaan narkotika.

BIBLIOGRAFI

- Abdul Rahman Binda, Rahayu Kojongian, & Gamlan Dagani. (2024). Pemberantasan Peredaran Narkotika Dikalangan Remaja. *Journal Publicuho*, 7(4), 1868–1878. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i4.537>
- Apriani, E., Cardoso, L., & Obaid, A. J. (2024). *Impact of AI-Powered ChatBots on EFL Students' Writing Skills, Self-Efficacy, and Self-Regulation: A Mixed-Methods Study*. 1(2), 57–72.
- Dinansi, C. I. K., Puspitawati, D., & Wanto, A. H. (2025). *For The Prevention, Eradication, Abuse And Illicit*. 23(2), 95–111.
- Hidayat, R., Ansari, B. I., & Sari, S. M. (2026). *The Role of Teachers in Enhancing Professional Development at SMA Negeri 2 Banda Aceh*. 6, 887–895.
- Hidayat, S., & Saepudin, L. (2024). Penggunaan Pendekatan Integrated CrImInal JustICe system dalam Penanggulangan tindak Pidana narkoba Applying the integrAted CriminAl JustiCe system ApproACh to the CriminAlizAtion of nArCotiC drugs idi amin. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 9(1). <https://doi.org/10.29303/jkh.v9i1.172>
- Nurul, Rifka Muliana, Putri Astin, Jusafri, & Nur Hidayani Alimuddin. (2025). Sosialisasi Pencegahan Narkoba di Desa Iwoimopuro Kecamatan Wolo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3102–3109. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2086>
- Raehan, M., Fentika, F., & Saleh, A. (2024). Peran Badan Narkotika Nasional Kota Mataram Dalam Menangani Penyalahgunaan Narkoba. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(04), 927–937.
- Yusuf, M., Rahman, K., & Hidayah, F. (2024). *Enhancing Elementary Students' Character through Aswaja Values: The Contribution of Islamic Religious Education Teachers*. 08(1), 73–85.
- Zulherawan, M., Mustaqim, M. R., & Hakim, A. R. (2025). Upaya Preventif Pengembangan Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Lingkungan Pendidikan Guru SMA/SMK Kabupaten Pelalawan. *Al Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 443. <https://doi.org/10.35931/ak.v5i2.4958>